

## **Abstrak**

*Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran mengenai derajat resilience pada wartawan Harian Umum “X” Bandung. Penelitian ini menggunakan target populasi dengan ukuran populasi berjumlah 26 orang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif.*

*Alat ukur yang digunakan merupakan kuesioner resilience yang dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Resilience di pekerjaan dari Maddi & Khoshaba (2005) yang menjelaskan tiga komponen utama yaitu commitment, control, dan challenge. Commitment merupakan seberapa besar perhatian, pemikiran dan usaha yang diberikan karyawan terhadap situasi stressful dalam pekerjaannya. Control merupakan seberapa besar usaha yang dilakukan karyawan untuk mempengaruhi hasil (atas situasi stressful yang terjadi dalam pekerjaannya) ke arah yang lebih positif, sedangkan challenge adalah seberapa terbuka karyawan untuk memandang situasi stressful dalam pekerjaannya sebagai sarana untuk menemukan solusi baru. Berdasarkan uji validitas terdapat 44 item yang digunakan dengan nilai validitas berkisar antara 0.56 – 0.94 , sedangkan reliabilitas yang diperoleh adalah 0.96. Data yang diperoleh diolah menggunakan metode statistik deskriptif dengan tabulasi silang dan distribusi frekuensi.*

*Berdasarkan pengolahan data secara statistik, maka didapatkan hasil 76.9 % wartawan Harian Umum “X” Bandung menunjukkan resilience tinggi, sedangkan 23.1% wartawan lainnya menunjukkan resilience rendah. Pada wartawan Harian Umum “X” Bandung, bila aspek tersebut diurutkan dari yang derajatnya paling tinggi yaitu challenge sebesar 92.3 %, commitment sebesar 80.8 % dan control sebesar 76.9 %. Ketika wartawan pada Harian Umum “X” Bandung mengalami kesulitan dalam pekerjaannya sebagian besar memandang kesulitan tersebut sebagai tantangan yang harus dihadapi, wartawan pun mampu mengerahkan segala perhatian, pemikiran dan usahanya untuk mempengaruhi hasil dari situasi sulit tersebut ke arah yang lebih positif. Hampir seluruh wartawan memiliki transformational coping skill yang tinggi dan seluruh wartawan memiliki social support skill yang tinggi pula. Hal ini menunjukkan bahwa resilience sudah mulai terbentuk dalam diri wartawan karena wartawan sudah mampu melihat kesulitan dalam pekerjaannya sebagai tantangan dan sudah mampu untuk berinteraksi dengan orang lain agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.*

*Kesimpulan yang diperoleh adalah derajat resilience yang dimiliki oleh wartawan bervariasi. Selain itu, aspek – aspek resilience (commitment, control, dan challenge) memiliki derajat yang bervariasi sehingga merefleksikan derajat resilience yang bervariasi pula. Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian mengenai derajat resilience dengan profesi yang lain.*

## DAFTAR ISI

Lembar Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Lembar Pernyataan Orisinalitas .....	iii
Lembar Pernyataan Publikasi .....	iv
Abstrak .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	vii
Daftar Bagan .....	vii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Lampiran .....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	10
1.3.1 Maksud Penelitian .....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Kegunaan Penelitian .....	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	11
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	11
1.5 Kerangka Pemikiran.....	12

1.6 Asumsi .....	23
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 <i>Resilience</i> dalam Pekerjaan .....	24
.....	
2.1.1 Pengertian <i>Resilience</i> .....	24
2.1.2 Aspek – aspek <i>Resilience</i> .....	24
2.1.3 Faktor yang mempengaruhi <i>Resilience</i> .....	27
2.2 Wartawan .....	31
2.2.1 Pengertian Wartawan .....	31
2.2.2 Tugas Wartawan .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian .....	33
3.2 Bagan Rancangan Penelitian .....	33
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	34
3.3.1 Variabel penelitian .....	34
3.3.2 Definisi Operasional .....	34
3.4 Alat Ukur .....	
3.4.1 Kuesioner .....	35
3.4.2 Data Demografik dan Data Penunjang .....	37
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	38

3.4.3.1 Validitas Alat Ukur .....	38
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur .....	39
3.5 Populasi Sasaran .....	40
3.6 Teknik Analisis Data .....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Responden .....	42
4.2 Hasil Penelitian .....	43
4.2.1 Derajat <i>Resilience</i> .....	43
4.2.2 Aspek <i>Resilience</i> .....	44
4.2.2.1 Aspek <i>Commitment</i> .....	44
4.2.2.2 Aspek <i>Control</i> .....	45
4.2.2.3 Aspek <i>Challenge</i> .....	46
4.3 Pembahasan .....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan .....	50
5.2 Saran .....	51
5.2.1 Kegunaan Teoritis .....	51
5.2.2 Kegunaan Praktis .....	51
Daftar Pustaka .....	52
Daftar Rujukan .....	53

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir .....	22
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian .....	33

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Gambaran Alat Ukur .....	36
Tabel 3.2 Skoring Item Positif .....	37
Tabel 4.1 Tabel Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4.2 Tabel Persentase Derajat <i>Resilience</i> Responden .....	43
Tabel 4.3 Tabulasi Silang Derajat <i>Resilience</i> dengan Aspek <i>Commitment</i> .....	44
Tabel 4.4 Tabulasi Silang Derajat <i>Resilience</i> dengan Aspek <i>Control</i> .....	45
Tabel 4.5 Tabulasi Silang Derajat <i>Resilience</i> dengan Aspek <i>Challenge</i> .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Kata Pengantar

Lampiran 1.2 Data Pribadi dan Data Penunjang

Lampiran 1.3 Kuesioner *Resilience*

Lampiran 2.1 Kisi-kisi Alat Ukur

Lampiran 2.2 Hasil Validitas

Lampiran 3 Hasil Penelitian

Lampiran 4 Tabulasi Silang

Lampiran 5 Gambaran Responden